

# Pelatihan dan Pendampingan Penerapan Teknologi Press dalam Pengolahan Produk Kerupuk Gudril di Desa Cimindi, Kabupaten Pangandaran

<sup>1</sup>Riri Mardaweni, <sup>1</sup>Raden Meina Widiastuti, <sup>1</sup>Abdul Fatah, <sup>1</sup>Mochamad Saidiman, <sup>2</sup>Nova Agustina, <sup>2</sup>Harya Gusdevi, <sup>3</sup>Hadah Muallimah

1 Program Studi Teknik Industri, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Teknologi Bandung, Jl. Soekarno Hatta No. 378, Kb. Lega, Kec. Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40235

2 Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Teknologi Bandung, Jl. Soekarno Hatta No. 378, Kb. Lega, Kec. Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40235

3 Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Teknologi Bandung, Jl. Soekarno Hatta No. 378, Kb. Lega, Kec. Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40235

\*Email: [ririmardaweni@gmail.com](mailto:ririmardaweni@gmail.com)(email korespondensi)

---

## ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha kerupuk gudril serta Mitra BUMDesa Alkautsar di Desa Wisata Cimindi, Kabupaten Pangandaran. Pelatihan dan pendampingan penerapan teknologi press hidrolik dalam pengolahan kerupuk gudril dilaksanakan pada Agustus 2023. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, pelatihan langsung penggunaan teknologi press, serta pendampingan selama proses produksi. Hasil evaluasi menunjukkan 80% peserta setuju dan 20% sangat setuju bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Sebanyak 86% peserta merasakan peningkatan keterampilan penggunaan teknologi press, dan 83,3% menyatakan materi pelatihan mudah dipahami dan bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi serta keamanan produksi. Penerapan teknologi press hidrolik diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Selain itu, teknologi press mampu meningkatkan kapastias produksi yang semula 10 kg hingga 40 kg bahan baku. Peningkatan efisiensi dan keamanan produksi diharapkan dapat mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas produksi kerupuk gudril, sehingga berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal Desa Wisata Cimindi. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat memberdayakan masyarakat lokal dan meningkatkan daya saing produk kerupuk gudril di pasar.

Kata kunci: Desa Wisata, Kerupuk Gudril, Teknologi Press Hidrolik

## ABSTRACT

*This community service program aimed to enhance the knowledge and skills of local cracker (kerupuk gudril) producers and partners of the Alkautsar Village-Owned Enterprise (BUMDesa) in Cimindi Tourism Village, Pangandaran Regency. Training and mentoring on the application of hydraulic press technology in kerupuk gudril processing were conducted in August 2023. The methods employed included counseling sessions, hands-on training in operating the press machine, and ongoing support throughout the production process. Evaluation results indicated that 80% of participants agreed and 20% strongly agreed that this program successfully improved their knowledge and skills. A total of 86% of participants reported enhanced skills in using the press machine, while 83.3% found the training materials easy to understand and beneficial for improving production efficiency and safety. The implementation of hydraulic press technology is expected to yield significant positive impacts.*

*Increased production efficiency and safety are anticipated to drive improvements in the quality and quantity of kerupuk gudril production, there by contributing to the local economic development of Cimindi Tourism Village. Furthermore, this program is also expected to empower the local community and enhance the competitiveness of kerupuk gudril products in the market.*

**Keywords:** *Tourism Village, Kerupuk Gudril, Hydraulic Press Technology*

## PENDAHULUAN

Kabupaten Pangandaran memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional, terutama melalui sektor pariwisata. Pariwisata di daerah pedesaan adalah salah satu sektor ekonomi yang penting dan perlu diperhatikan agar dapat berkembang dengan baik (Mardaweni, 2018). Salah satu desa yang berkontribusi signifikan dalam sektor ini adalah Desa Cimindi.

Desa Cimindi terletak di Kecamatan Cigugur, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. Desa Cimindi memiliki luas wilayah sekitar 12.137 hektar yang terdiri dari hamparan sawah, hutan, sungai, dan kebun. Penduduk desa ini masih menjaga tradisi dan budaya yang relatif asli. Desa ini juga memiliki beberapa objek wisata yang terjaga keaslian dan kelestariannya, seperti Ciwayang *body rafting* dan wisata budaya. Sebagai desa wisata, Desa Cimindi telah menawarkan berbagai atraksi kepada para wisatawan yang berkunjung. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pangandaran No 4 tahun 2022, faktor utama dalam pengembangan desa wisata adalah keberadaan sumber daya alam dan lingkungan yang masih asli dan terjaga. Selain itu, dukungan dari faktor lain seperti makanan khas atau produk lokal, sistem pertanian, dan sistem sosial juga penting untuk memperkaya kawasan desa wisata. Pengelolaan dan pemanfaatan potensi desa wisata Cimindi secara optimal dapat

dilakukan melalui pengembangan bisnis produk lokal atau produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (2019), Pada tahun 2019, pelaku usaha paling banyak adalah pelaku usaha mikro yaitu sebanyak 64,60 juta unit usaha atau sebanyak 98,68% dari total keseluruhan jumlah UMKM di Indonesia. Jawa Barat adalah salah satu provinsi di Indonesia yang mayoritas pelakunya adalah Usaha Mikro dan Kecil (UMK). Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Barat, terdapat lebih dari 4,5 juta unit UMK, yang mencakup 98,84% dari total usaha non-pertanian. UMK berperan penting dalam menopang perekonomian Indonesia di pasar global dan menjadi penggerak utama roda ekonomi masyarakat, terutama di Jawa Barat.

Desa wisata Cimindi memiliki produk lokal seperti makanan ringan gudril dan opak raos yang dapat dibeli sebagai oleh-oleh. Gudril adalah makanan ringan yang terbuat dari singkong yang dihaluskan, dipress, diayak, direbus, dibentuk memanjang, dikeringkan, dipotong tipis-tipis, dan dikeringkan kembali. Sebuah desa akan berkembang baik apabila didukung oleh berbagai pihak, tak terkecuali keberadaan UMKM yang dikembangkan dalam rangka

pengembangan ekonomi kreatif desa (Novianti, 2020).

Kemajuan teknologi yang pesat di era globalisasi saat ini telah membawa banyak manfaat dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor UMKM. Penggunaan teknologi modern dalam proses produksi produk UMKM menjadi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi waktu dan kualitas produk yang dihasilkan (Rifai, 2021). Sebaliknya, penggunaan alat manual dalam proses produksi sering kali memerlukan waktu lebih lama dan tenaga kerja lebih banyak, yang dapat menghambat produktivitas dan efisiensi usaha (Nalhadi, et., al. 2022) (Bisono, et., al. 2022).

Proses produksi makanan ringan gudril saat ini masih menggunakan alat-alat konvensional atau secara manual. Salah satu alat konvensional yang digunakan adalah pada saat proses press setelah bahan baku singkong dihaluskan (Gambar 1). Oleh karena itu, perlu dilakukan perancangan alat press untuk membantu dalam proses produksi makanan ringan gudril.

## RUMUSAN MASALAH

Kerupuk gudril merupakan produk olahan singkong yang memiliki potensi ekonomi signifikan bagi masyarakat Desa Wisata Cimindi, Kabupaten Pangandaran. Namun, proses produksi kerupuk gudril di desa ini masih mengandalkan metode tradisional yang seringkali menghadapi kendala, seperti inefisiensi waktu dan tenaga, serta kualitas produk yang belum optimal. Hal ini disebabkan oleh penggunaan teknologi produksi manual pada proses pengolahan bahan baku yang membutuhkan banyak tenaga dan waktu.



Gambar 1. Proses Press Manual

Kapasitas proses press bahan baku singkong setelah dihaluskan menggunakan alat manual dapat menampung 10 kg bahan baku dengan jumlah tenaga kerja satu orang, dengan kapasitas alat manual yang terbatas, proses produksi akan memakan waktu lebih lama dan membutuhkan tenaga kerja tambahan agar dapat memenuhi permintaan yang terus meningkat. Selain itu, kualitas produk yang dihasilkan dengan alat manual kadang tidak konsisten, yang dapat berdampak pada daya saing produk di pasar (Paramita, et., al. 2023)

Untuk mengatasi permasalahan ini, telah dirancang sebuah teknologi press yang bertujuan mempercepat dan meningkatkan efisiensi produksi kerupuk gudril di Desa Wisata Cimindi. Teknologi ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas produk secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengembangan dan implementasi teknologi press ini diharapkan dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi keterbatasan yang ada, sekaligus meningkatkan daya saing usaha kerupuk gudril di Desa Wisata Cimindi. Kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan teknologi press ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi para pelaku usaha kerupuk gudril di desa tersebut, serta meningkatkan kapasitas

produksi mereka. Dengan adanya teknologi press, proses produksi menjadi lebih efisien, produktivitas meningkat, dan kualitas produk tetap terjaga.

## **METODE**

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 di Desa Wisata Cimindi Kabupaten Pangandaran bermitra dengan BUMDesa Al-kautsar Cimindi. Pemilihan mitra ini bertujuan untuk memudahkan penyelesaian masalah, koordinasi dan monitoring untuk UMKM kerupuk gudril yang ada di Desa Cimindi. Tahapan pelaksanaan pemberdayaan Masyarakat ini terdiri dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

### **1) Tahap Persiapan**

Tahap persiapan yang dilakukan adalah pemilihan UMKM kerupuk gudril dan mitra untuk melakukan survei awal terkait permasalahan yang dihadapi. Selanjutnya, persiapan perancangan teknologi press dilakukan berdasarkan hasil survei awal yang telah dilakukan terhadap pekerja pada proses pengepresan singkong dalam produksi kerupuk gudril.

Perancangan teknologi press yang dibuat berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM saat pengepresan bahan baku singkong yang masih menggunakan teknologi konvensional. Wawancara yang dilakukan dengan UMKM kerupuk gudril bertujuan untuk mendapatkan informasi dalam perancangan teknologi press yang lebih efisien dibandingkan metode saat ini.

### **2) Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan pelaksanaan perancangan teknologi press. Perancangan teknologi press yang telah selesai kemudian

dibuatkan teknologi press hidrolik berkapasitas 4 ton dengan bantuan bengkel profesional. Selain itu pada tahap pelaksanaan ini juga melakukan pendampingan penggunaan teknologi press tersebut terhadap pelaku usaha kerupuk gudril. Kegiatan pendampingan ini terbagi menjadi dua sesi, yaitu sesi penyampaian materi dan praktek untuk penggunaan teknologi press. Penyampaian materi penggunaan teknologi press difokuskan pada materi terkait teknik penggunaan teknologi press baru dan melakukan praktek penggunaan teknologi press tersebut.

### **3) Tahap Evaluasi**

Tahap evaluasi merupakan kegiatan pengujian terhadap teknologi press tersebut apakah teknologi dapat berfungsi dengan baik. Kemudian melakukan evaluasi kepuasan peserta terhadap proses pendampingan dalam penggunaan teknologi press dalam pengolahan produk kerupuk gudril melalui kuisioner yang disebarkan pada responden atau peserta kegiatan

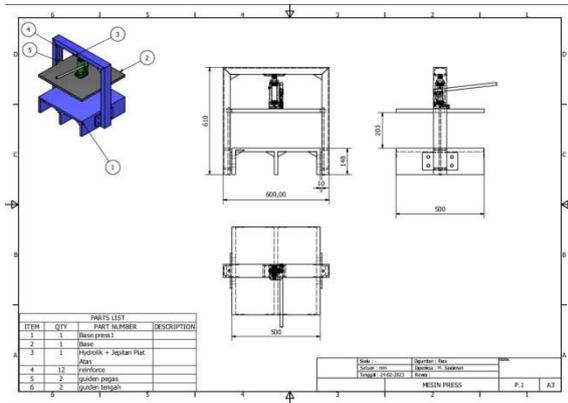
Analisis data akan dijelaskan menggunakan analisis deskriptif yang menggambarkan kegiatan pelatihan dan pendampingan penerapan teknologi press dalam pengolahan kerupuk gudril bagi pelaku usaha di Desa Cimindi Kabupaten Pangandaran.

## **PEMBAHASAN**

### **Persiapan Pelatihan dan Pendampingan Teknologi Press**

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan teknologi press diawali dengan tahap persiapan melakukan perancangan alat press yang akan

digunakan dalam produksi kerupuk gudril menggantikan alat manual yang dimiliki pelaku usaha. Hasil perancangan alat press dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Desain Alat Press

Desain alat press yang telah dirancang akan digunakan sebagai informasi dalam pembuatan 1 unit mesin press hidrolik. 1 unit mesin press hidrolik kemudian dilakukan uji coba alat untuk memastikan alat berfungsi dengan baik. Jika alat telah berfungsi dengan baik, selanjutnya merancang atau membuat 11 unit alat press lainnya dan diserahkan ke mitra.



Gambar 3. Uji coba alat press

**Pelaksanaan**

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan penggunaan alat press pada proses pengolahan kerupuk gudril dilaksanakan pada Agustus 2023 di Kantor Desa Cimindi, Kabupaten Pangandaran. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh

Kepala Desa Cimindi dan Ketua BUMDesa, dilanjutkan dengan pemaparan teknis pendampingan serta penyampaian materi kepada peserta. Selain itu, dilakukan juga persiapan bahan dan alat yang akan digunakan dalam kegiatan ini. Materi yang disampaikan berfokus pada penggunaan alat press dan bahan baku yang digunakan dalam praktik uji coba kerupuk gudril dengan formula baru, yang sebelumnya telah diuji pada produksi dengan kapasitas kecil. Materi dalam pendampingan ini disampaikan secara komunikatif agar mudah dipahami dan menarik minat peserta.

Para peserta, yang terdiri dari pelaku usaha kerupuk gudril di Desa Cimindi, diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan ini ke dalam proses produksi sehari-hari. Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan terjadi peningkatan kualitas produk dan efisiensi waktu produksi, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap peningkatan daya saing produk kerupuk gudril di pasar. Selain itu, pelatihan ini juga membuka ruang diskusi bagi peserta untuk berbagi pengalaman dan solusi atas tantangan yang mereka hadapi dalam pengolahan kerupuk gudril.



Gambar 4. Penyerahan Alat Press



Gambar 5. Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Alat Press

**Evaluasi**

Hasil evaluasi pelatihan dan pendampingan penggunaan teknologi press dalam pengolahan produk kerupuk gudril terhadap 36 peserta menunjukkan bahwa 80% peserta setuju dan 20% sangat setuju bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Sebanyak 86% peserta merasakan adanya peningkatan keterampilan dalam penggunaan teknologi press, dan 83,3% menyatakan bahwa materi pelatihan mudah dipahami serta bermanfaat dalam meningkatkan efisiensi dan keamanan produksi.



Gambar 6. Angket kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan dan pendampingan

Diharapkan bahwa penerapan teknologi press hidrolik ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Selain itu, teknologi press ini mampu meningkatkan kapasitas produksi dari semula 10 kg menjadi 40 kg bahan baku. Peningkatan efisiensi dan keamanan

produksi diharapkan dapat mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas produksi kerupuk gudril, sehingga berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal di Desa Wisata Cimindi. Kegiatan ini juga diharapkan dapat memberdayakan masyarakat lokal dan meningkatkan daya saing produk kerupuk gudril di pasar.

**SIMPULAN**

Kegiatan pelatihan dan pendampingan teknologi press pada proses pengolahan kerupuk gudril yang telah dilakukan bermitra dengan BUMDesa Alkautsar cimindi dan pelaku usaha dapat terlaksana dengan baik. Penggunaan teknologi press mampu meningkatkan kapasitas produksi 2-4 kali lebih banyak dibandingkan dengan menggunakan peralatan tradisional. Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan juga dapat menambah pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha kerupuk gudril dalam penggunaan teknologi press yang diberikan.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi melalui Program Matching Fund Tahun 2023, Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Universitas Teknologi Bandung serta Mitra Kerjasama BUMDesa Alkautsar Cimindi Kabupaten Pangandaran yang telah memberikan pendanaan dan memfasilitasi terselenggaranya kegiatan pemberdayaan Masyarakat ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). Statistik UMKM 2021. Jakarta: BPS.

Bisono, R.M., Rezika, W.Y., Arrosida Hanum., Yowono, Indarto. (2022). Peningkatan Produktivitas UMKM Melalui Penerapan dan Pelatihan TTG Perajang Aneka Keripik Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik Mesin (Abdi-Mesin)*. Vol 2, No.1. 1-9.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat. (2023). *Pengembangan Desa Wisata di Jawa Barat*. Bandung: Disparbud Jabar.

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. (2019). *Data Pelaku Usaha Mikro di Indonesia Tahun 2019*. Jakarta: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah.

Mardaweni, Riri., Aprianto, M.C. (2018). *Pengembangan Pariwisata Desa Berbasis Lingkungan Keberlanjutan: Studi Kasus di Situ*

Binong, Hegar Mukti, Cikarang, Jawa Barat. *Prosiding Frima Stembi*.

Novianti, R. (2020). Hubungan Antara Partisipasi Pelaku UMKM dan Strategi Pengembangan UMKM dengan Tingkat Keberhasilan Pengembangan UMKM di Desa Wisata. [Skripsi]. Bogor

Rifai, M. (2021). *Pengaruh Teknologi terhadap Efisiensi UMKM di Era Digital*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 127-135.

Paramita, V., Budiyono, M.E., Yulianto, R. Amalia., H.D. Ariyanto., Ifana., H. Kusumayanti., E. Supriyo., R.T.D.W. Broto., A.P. Siswanto., F. Arifan. (2023). Peningkatan Produktivitas UMKM Minuman Kesehatan “Bozza” di Kabupaten Kendal Melalui Pengembangan dan Aplikasi Teknologi Tepat Guna Alat Presto Hidrotermal Subkritis. *Jurnal Pengabdian Vokasi*. Vol. 03 No.1. 301 – 307.